

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017
DAN 31 DESEMBER 2016**

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016**



PT. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk.

Head Office : Jl. Kembang Jepun 38 - 40 Surabaya 60162 Indonesia, Phone : (031) 3530333, 3531445, 3541040 Fax : (031) 3533055
Factory Office : Desa Sawotratap, Gedangan Sidoarjo 61254, Indonesia, Phone : (031) 8531531, 8536993, Fax : (031) 8532812 E-Mail : marketing@indalcorp.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Alim Prakasa |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Wijaya Kusuma No. 9 Surabaya |
| Nomor telepon | : (031) 8531531 |
| Jabatan | : Direktur |
| 2. Nama | : Welly Muliawan |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Kencana Sari Timur X J/39 Surabaya |
| Nomor telepon | : (031) 3541040 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 April 2017

Direktur

Direktur


Alim Prakasa Welly Muliawan



MASPION GROUP

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 54

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2g,4,35	24.099.706.016	23.781.870.231
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2c,2f,2h,5	3.482.212.505	2.729.882.930
Investasi jangka pendek	2c,2g,2h,6	24.143.578.168	25.110.619.295
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1,904,833,131 Masing-masing pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	2c,2h,2i,7	393.091.148.383	533.724.653.409
Pihak-pihak berelasi	2c,2h,2q,7,35	1.494.895.680	3.423.075.342
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2h	1.722.830.343	4.859.024.804
Pihak-pihak berelasi	2h,2q,33	195.595.768	4.059.172.010
Persediaan – bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 7,455,556,195 masing-masing pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	2j,9	288.283.610.918	273.663.610.424
Pajak dibayar dimuka	2r, 21a	49.865.724.929	45.928.151.306
Uang muka pembelian	2c, 2h,10	37.846.257.959	18.356.872.902
Beban dibayar dimuka	2h, 2k	147.634.755	452.580.451
Piutang pajak, bagian lancar	2r, 21b	34.000.481.362	38.192.937.237
JUMLAH ASET LANCAR		858.373.676.786	974.282.450.341
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2l,11,35	99.577.444.484	96.625.074.812
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 219.735.052.161 pada Periode 31 Maret 2017 dan Rp 214,682,865,315 Pada 31 Desember 2016	2m,12	236.262.406.376	240.067.780.723
Aset pajak tangguhan	2r,21d	12.038.299.521	12.219.662.503
Piutang pajak bagian tidak lancar	2r,21b	13.120.638.272	10.602.777.471
Properti investasi, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 932.173.832 pada 31 Maret 2017 dan Rp 860.468.153 pada 31 Desember 2016	2p,13	4.804.280.511	4.875.986.190
Aset takberwujud	2o	304.694.960	350.194.960
Aset lain-lain		8.486.455	8.486.455
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		366.116.250.578	364.749.963.114
JUMLAH ASET		1.224.489.927.364	1.339.032.413.455

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,2h,14	169.255.312.282	263.025.279.347
Pihak-pihak berelasi	2c,2h,2q,15,35	3.026.789.268	5.106.678.249
Utang pajak	2r,21c	2.874.669.899	2.479.240.802
Beban yang masih harus dibayar	2h,16	90.372.084.280	97.562.077.507
Uang muka pelanggan	2c,2h,17	126.558.487.591	186.069.074.771
Pinjaman jangka pendek	2c,2h,18	393.139.924.900	356.121.898.473
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2h,19	59.787.887.434	59.701.917.914
Utang lain-lain	2c, 2h	2.157.698.783	1.355.931.938
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		847.172.854.437	971.422.099.001
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2h,19	11.575.671.489	26.555.688.007
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2c,2g,2o,19,33	34.917.000.000	21.151.000.000
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2h,2q,20,35	61.887.023.774	61.887.023.774
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		108.379.695.264	109.593.711.781
JUMLAH LIABILITAS		955.552.549.701	1.081.015.810.782
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham. pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016			
Modal dasar – 616.000.000 saham.			
Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 316.800.000. saham pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016			
	22	79.200.000.000	79.200.000.000
Tambahan Modal Disetor	23	25.273.586.536	25.273.586.536
Komponen ekuitas lainnya			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s,25	8.534.335.049	8.534.335.049
Surplus revaluasi		92.433.914.196	92.433.914.196
Saldo Laba		63.495.541.882	52.574.766.892
JUMLAH EKUITAS		268.937.377.663	258.016.602.673
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.224.489.927.364	1.339.032.413.455

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Maret 2016
		Rp	Rp
Pendapatan bersih	2d,26	234.630.673.524	305.605.952.298
Beban pokok pendapatan	2d,27	(186.518.400.377)	(259.847.052.013)
Laba bruto		48.112.273.147	45.758.900.285
Beban penjualan	2d,28	(4.076.737.493)	(7.513.243.324)
Beban umum dan administrasi	2d,28	(22.972.357.914)	(21.103.294.818)
Lain-lain, bersih		(630.024.286)	(164.022.882)
Laba usaha		20.433.153.454	16.978.339.261
Pendapatan bunga	2d, 29	40.981.417	778.666.596
Beban bunga	2d,30	(8.294.712.507)	(6.766.368.587)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih		288.265.629	399.628.678
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2l,11	3.018.968.256	3.464.750.197
Laba sebelum pajak penghasilan		15.486.656.249	14.855.016.144
Beban pajak penghasilan	2r,21d		
Pajak kini – final		(3.188.268.969)	(5.073.963.499)
Pajak kini – tidak final		(1.233.708.876)	(52.534.834)
Pajak tangguhan		(143.903.414)	83.108.935
Jumlah beban pajak		(4.565.881.259)	(5.043.389.398)
Laba tahun berjalan		10.920.774.990	9.811.626.746
Penghasilan (kerugian)komprehensif lain periode berjalan:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya :			
Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja		-	-
Pajak tangguhan terkait manfaat pasti		-	-
Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif lain, entitas asosiasi atas manfaat pasti setelah pajak		-	-
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1b	-	(1.647.567.987)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		10.920.774.990	8.164.058.759
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		10.920.774.990	8.164.058.759
Jumlah		10.920.774.990	8.164.058.759
Penghasilan (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		10.920.774.990	8.164.058.759
Jumlah		10.920.774.990	8.164.058.759
LABA PERSAHAM DASAR :			
LABA PERIODE BERJALAN		10.920.774.990	9.811.626.746
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		316.800.000	316.800.000
Laba per saham dasar	32	34,47	30,97

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahan modal disetor Rp	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Rp	Surplus revaluasi Rp	Saldo laba (Defisit) Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per						
1 Jan 2016	79.200.000.000	25.273.586.536	9.050.878.678	92.433.914.196	33.862.523.247	239.820.902.657
Pembagian dividen					(14.256.000.000)	(14.256.000.000)
Laba bersih komprehensif periode 31 Desember 2016			(516.543.629)		32.968.243.645	32.451.700.016
Saldo per 31 Desember 2016	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	52.574.766.892	258.016.602.673
Saldo per						
1 Januari 2017	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	52.574.766.892	258.016.602.673
Laba bersih komprehensif Periode 31 Maret 2017					10.920.774.990	10.920.774.990
Saldo per 31 Maret 2017	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	63.495.541.882	268.937.377.663

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Maret 2016
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		390.383.125.557	347.104.752.698
Pembayaran kas kepada pemasok		(425.763.146.170)	(431.942.197.942)
Pembayaran kas kepada karyawan		(48.768.878.709)	(42.605.814.800)
Kas digunakan untuk operasi		(84.148.899.322)	(127.443.260.044)
Penghasilan bunga		40.981.417	778.666.596
Pembayaran bunga pinjaman		(9.927.562.980)	(7.846.512.340)
Pembayaran pajak penghasilan		(2.631.619.785)	(3.825.249.514)
Penerimaan uang muka penjualan		20.320.775.819	59.877.721.915
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		(76.346.324.851)	(78.458.633.387)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya		(752.329.575)	1.324.911.590
Penerimaan (penempatan) deposito berjangka		967.041.127	7.490.915.157
Perolehan aset tetap		(959.989.782)	(8.462.526.848)
Penerimaan (pemberian) piutang kepada Pihak-pihak berelasi		-	23.231.946.799
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(745.278.230)	23.585.246.698
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank		-	-
Pembayaran hutang bank		(15.005.000.000)	(15.005.000.000)
Penerimaan (Pembayaran) hutang kepada pihak berelasi		13.766.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(1.239.000.000)	(15.005.000.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(78.330.603.081)	(69.878.386.689)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		101.855.309.097	101.855.309.097
Dampak perubahan selisih kurs		575.000.000	399.628.678
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		24.099.706.016	32.376.551.086

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 176 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., MH, notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan No.33/POJK.04 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Anggaran Dasar Entitas diatas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0953380 tanggal 30 Juli 2015.

Kantor Pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.935 orang pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Angkasa Rachmawati
Komisaris	: Gunardi
Komisaris Independen	: Budiprajogo Limanto
Komisaris Independen	: Supranoto Dipokusumo
Presiden Direktur	: Alim Markus
Direktur	: Alim Mulia Sastra
Direktur	: Alim Prakasa
Direktur	: Welly Muliawan
Direktur	: Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah :

Ketua	: Supranoto Dipokusumo
Anggota	: Bambang Sukristiono
	: Dina kusumawati

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Dewan Komisaris	688.084.000	668.043.000
Dewan Direksi	1.025.756.400	995.880.000

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun	
				Operasional Komersial	Jumlah Aset per 31 Maret 2017
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	545.611.172.857
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	116.881.035.734
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	2.390.000
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1
PT Warna Cemerlang Industry dimiliki PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur Cat	99,99%	1.999	19.308.995.607

Pada tanggal 7 Juli 2015, PT Indal investindo, Entitas anak membeli 50% saham PT Warna Cemerlang Industri "WCI" atau setara dengan 510 lembar saham milik Wilburger Asia Limited dengan nilai transaksi sebesar USD 1.308.092 atas nilai wajar aset bersih PT WCI per 30 Juni 2015 sebesar USD 1.308.092. Tidak terdapat kerugian / keuntungan yang diakui dalam transaksi ini. Tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 99.99% atas PT WCI dan sejak bulan Juli 2015, laporan keuangan PT WCI dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 316.800.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 26 April 2017

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Penyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagai mana dijelaskan sebagai berikut.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Transaksi -transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3,

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2016 dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan

- a. Amandemen PSAK 4 "Laporan keuangan tersendiri";
- b. Amandemen PSAK 5 "Segmen operasi";
- c. Amandemen PSAK 7 "pengungkapan pihak-pihak berelasi";

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- d. Amandemen PSAK 15 "investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- e. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- f. Amandemen PSAK 19 "Aset tak berwujud";
- g. Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- h. Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja";
- i. Amandemen PSAK 25 "kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan";
- j. Amandemen PSAK 53 "Perubahan berbasis saham";
- k. Amandemen PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian";
- l. Amandemen PSAK 66 "Pengaturan bersama";
- m. Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- n. Amandemen PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar";
- o. ISAK 30 "Pungutan";

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas (Catatan 1b).

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perseroan dan entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proprosi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Great Britain Poundsterling	16.640	16.508
Euro	14.228	14.162
Dollar Amerika Serikat	13.321	13.436
Dollar Australia	10.186	9.724
Dollar Canadian	9.987	9.971
Dollar Singapura	9.532	9.266
Dollar New Zealand	9.309	9.360
Ren Mingbi	1.931	1.937
Dollar Hongkong	1.714	1.732
New Taiwan Dollar	439	418
Thailand Bath	387	375
Yen Jepang	119	115

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

Penjualan Jasa

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian.

Bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas letter of credit dan bank garansi, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatata sebesar nilai nominal.

h. Instrument keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrument keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtanggankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas mempunyai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi dan utang lain-lain.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrument keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode

k. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada entitas asosiasi

investasi Entitas pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas Induk memiliki pengaruh signifikan.

Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Entitas atas laba atau rugi dan penerimaan deviden dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap

Per 31 Desember 2016, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah. Perubahan tersebut berlaku secara efektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi.

Bila aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui..

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan "technical support fee" atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

p. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki Entitas Anak, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

q. Pihak-pihak berelasi

Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pajak penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan no.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja")

Entitas telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", PSAK ini menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.

Berdasarkan PSAK ini, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 31

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara :

- a. Ketika amademen atau kurtailmen terjadi, dan
- b. Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau pesangun.

bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Entitas mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto dapa "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" yang sesuai dalam laporan laba rugi :

- a. Biaya jasa yang terdiri atas , biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kultailmen dan penyelesaian tidak rutin dan
- b. beban atau penghasilan bunga neto

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi tersebut terpenuhi :

- a. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau ;
- b. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

t. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham" laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Kombinasi bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan itu kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan pembelian dengan diskon, Entitas menilai kembali apakah telah mengidentifikasi tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Entitas selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan dalam mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi atas hal-hal berikut ini:

- a. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- b. Kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. Imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

v. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset atau liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi, kecuali untuk saldo dan transaksi di dalam kelompok entitas yang terjadi antara kelompok entitas yang berada dalam suatu segmen.

w. Standar akuntansi baru

Standar baru revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi entitas, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang perkara pengungkapan";
- b. ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 "Properti investasi";

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 396.490.877.194 dan Rp 537.147.728.751 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 61.887.023.774 (Catatan 31).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 235.975.583.659 Rp 240.067.780.723 (Catatan 12).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif konsolidasian Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 71.363.558.923 dan Rp 86.257.605.921 (catatan 19).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp 288.283.610.918 dan pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 273.663.610.424. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas	2.538.017.179	800.472.397
Setara kas – pihak-pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Maspion Indonesia	2.863.184.856	4.135.529.734
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Maspion Indonesia	128.489.038	364.198.231
Sub jumlah	2.991.673.894	4.499.727.965
Setara kas – pihak ketiga :		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	591.635.554	650.507.131
PT Bank Central Asia Tbk	482.218.785	255.540.258
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	420.640.626	3.900.725.108
PT Bank Jawa timur Tbk	80.315.640	5.705.597
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	68.326.875	434.482.613
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.815.714	10.897.804
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.173.788	77.615.490
Standard Chartered Bank	15.586.986	14.974.855
PT Bank CTBC Indonesia	6.139.241	16.093.640
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.649.732	72.907.086
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	529.918.469	5.189.030.763
PT Bank ICBC Indonesia	359.709.361	2.601.682.682
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	180.190.636	2.100.710.538
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	108.980.833	1.207.389.594
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.391.651.766	665.675.872
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.307.641.722	348.670.112
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700.161.571	92.745.752
PT Bank CTBC Indonesia	67.100.674	67.679.954
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	478.252.575	536.409.957
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	739.904.394	232.225.063
Sub jumlah	18.570.014.943	18.481.669.869
Jumlah	24.099.706.016	23.781.870.231

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 35)

Tingkat bunga setara kas pada periode 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dalam Rupiah masing-masing sebesar 0.00% - 2.00% dan 0.00% - 2.00%. sedangkan dalam Dollar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0.00% - 0.50% dan 0.00% - 0.50%.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rekening giro		
Rupiah :		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	309.100.000
Dollar Amerika Serikat :		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2.244.032.753
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.482.212.505	176.750.177
Jumlah	3.482.212.505	2.729.882.930

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan Letter of Credit (fasilitas L/C) dan atau Bank Garansi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (Catatan 18)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	-	859.579.815
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	24.143.578.168	24.251.039.480
Jumlah	24.143.578.168	25.110.619.295
Tingkat bunga deposito berjangka :		
	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
Rupiah	4.70% - 5.00%	4.75% - 6.70%
Dollar Amerika Serikat	0.10% - 0.15%	0.02% - 2.00%

Deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan Standard Chartered Bank digunakan sebagai jaminan utang bank (Cat. 18 dan 19)

7. PIUTANG USAHA

Terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Lokal	356.279.227.816	483.189.330.309
Ekspor	38.716.753.698	52.440.156.231
Sub jumlah	394.995.981.514	535.629.486.540
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.904.833.131)	(1.904.833.131)
Jumlah	393.091.148.383	533.724.653.409

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	351.654.257.555	418.728.439.467
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	16.269.606.120	30.178.642.435
31 - 60 hari	6.726.547.926	21.314.983.860
> 60 hari	20.345.569.913	65.407.420.778
Sub jumlah	394.995.981.514	535.629.486.540
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.904.833.131)	(1.904.833.131)
Jumlah	393.091.148.383	533.724.653.409

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	318.982.670.047	352.318.846.677
Dollar Amerika Serikat	66.058.808.894	174.033.227.924
Dollar Australia	7.387.466.008	6.405.043.198
Euro	1.702.483.206	1.358.047.895
Dollar Singapura	864.553.359	1.514.320.846
Jumlah	394.995.981.514	535.629.486.540
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.904.833.131)	(1.904.833.131)
Jumlah	393.091.148.383	533.724.653.409

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Tidak ada pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha Entitas juga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2017 dan 2016 dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 (Catatan 18).

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Maspion	1.336.156.046	2.758.657.570
PT UACJ Indal Aluminium	126.832.081	120.890.558
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	20.138.250	52.778.550
PT Ishizuka Maspion Indonesia	11.267.303	12.566.796
PT Maspion Elektronik	402.000	-
PT Maxim Maspion	-	42.042.000
PT Cashew Grebe Indonesia	-	417.693.418
Lain-lain	100.000	18.446.450
Jumlah	1.494.895.680	3.423.075.342

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	1.161.911.505	3.341.721.312
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	332.984.175	63.552.240
> 60 hari	-	17.801.790
Sub jumlah	1.494.895.680	3.423.075.342

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	1.494.895.680	3.423.075.342
Dollar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	1.494.895.680	3.423.075.342

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

9. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Desember
	<i>Rp</i>	2016 (Auditan)
		<i>Rp</i>
Bahan baku	86.930.385.174	65.028.138.187
Barang dalam proses	70.413.953.779	59.379.118.896
Bahan pembantu	29.353.716.091	23.949.670.712
Barang jadi	17.285.151.250	18.847.965.666
Barang dalam perjalanan	86.389.505.537	108.583.333.012
Suku Cadang	5.366.455.282	5.330.940.146
Jumlah	295.739.167.113	281.119.166.619
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.455.556.195)	(7.455.556.195)
Jumlah	288.283.610.918	273.663.610.424

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember
	<i>Rp</i>	2016 (Auditan)
		<i>Rp</i>
Saldo awal	7.455.556.195	6.076.348.817
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan pada entitas anak		(88.698.654)
Penambahan	-	1.467.906.032
Saldo akhir	7.455.556.195	7.455.556.195

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 17,353,732 atau ekuivalen dengan Rp 231,169,063,972 dan Rp 233,164,738,987. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 1.855.513.487

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari Standard Chartered Bank dengan nilai penjaminan sebesar USD 20.000.000 atau ekuivalen dengan Rp 266,420,000,000 pada 31 Maret 2017 dan Rp 248,800,000,000 pada 31 Desember 2015 (Catatan 17 dan 18).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Desember
	<i>Rp</i>	2016 (Auditan)
		<i>Rp</i>
Bahan baku dan bahan penolong	33.989.081.881	10.716.484.428
Kaca	3.857.176.078	5.173.297.763
Mesin	-	2.467.090.711
Jumlah	37.846.257.959	18.356.872.902

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

10. UANG MUKA PEMBELIAN (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian dalam mata uang asing dengan perincian sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Dollar Amerika Serikat	32.760.836.632	12.732.697.876
Rupiah	4.206.879.117	3.586.614.651
RMB	802.578.954	728.058.914
Dolla Singapura	75.963.256	103.809.798
Euro	-	997.439.873
Dollar hongkong	-	104.763.748
Dollar Australia	-	51.978.105
Poundsterling	-	51.509.937
Jumlah	37.846.257.959	18.356.872.902

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi

11. INVESTASI SAHAM

	Tempat Kedudukan	Prosentase Kepemilikan	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
			<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Modal Ekuitas :				
PT UACJ Indal Aluminum				
2.400 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Gresik	40%	96.405.320.091	93.437.864.862
PT Cashew Grebe Indonesia				
270 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Bekasi	31,76%	3.172.124.393	3.187.209.950
Jumlah			99.577.444.484	96.625.074.812

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Akuisisi Entitas Anak	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi	Surplus Revaluasi	Saldo akhir 31 Maret 2017
Biaya Perolehan:									
Pemilikan langsung									
Tanah	124.927.168.200	-	-	-	-	-	124.927.168.200	-	124.927.168.200
Bangunan	46.111.717.959	336.784.248	-	8.733.466.094	-	-	55.181.968.301	-	55.181.968.301
Mesin dan peralatan	208.318.674.297	623.205.534	-	23.839.158.524	-	-	232.781.038.356	-	232.781.038.356
Kendaraan	22.386.191.311	-	-	-	-	-	22.386.191.311	-	22.386.191.311
Inventaris kantor	10.548.957.253	-	-	-	-	-	10.548.957.253	-	10.548.957.253
Matrys	9.885.312.399	-	-	-	-	-	9.885.312.399	-	9.885.312.399
Aset dalam penyelesaian									
Bangunan	8.733.466.094	-	-	(8.733.466.094)	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	23.839.158.524	-	-	(23.839.158.524)	-	-	-	-	-
Sub jumlah	454.750.646.038	959.989.782	-	-	-	-	455.710.635.820	-	455.710.635.820
Akumulasi penyusutan:									
Pemilikan langsung									
Bangunan	18.378.195.911	599.339.780	-	-	-	-	18.977.535.691	-	18.977.535.691
Mesin dan peralatan	159.156.531.505	3.377.852.742	-	-	-	-	162.534.384.248	-	162.534.384.248
Kendaraan	17.779.640.264	662.588.860	-	-	-	-	18.442.229.124	-	18.442.229.124
Inventaris kantor	9.571.995.642	63.103.998	-	-	-	-	9.635.099.640	-	9.635.099.640
Matrys	9.796.501.992	62.478.749	-	-	-	-	9.858.980.741	-	9.858.980.741
Sub jumlah	214.682.865.315	4.765.364.129	-	-	-	-	219.448.229.444	-	219.448.229.444
Nilai buku	240.067.780.723						236.262.406.376		236.262.406.376

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Akuisisi Entitas Anak	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi	Surplus Revaluasi	Saldo akhir 31 Des 2016
Biaya Perolehan:									
Pemilikan langsung									
Tanah	124.864.379.000	176.305.000	-	-	-	(113.515.800)	124.927.168.200	-	124.927.168.200
Bangunan	41.460.467.681	4.725.000.000	-	-	-	(73.749.722)	46.111.717.959	-	46.111.717.959
Mesin dan peralatan	199.676.478.211	4.382.309.061	(244.286.634)	4.774.361.155	-	(270.187.496)	208.318.674.297	-	208.318.674.297
Kendaraan	21.738.195.217	678.163.636	-	-	-	(30.167.542)	22.386.191.311	-	22.386.191.311
Inventaris kantor	10.163.082.824	409.975.981	-	-	-	(24.101.552)	10.548.957.253	-	10.548.957.253
Matrys	9.490.897.399	394.415.000	-	-	-	-	9.885.312.399	-	9.885.312.399
Aset dalam penyelesaian									
Bangunan	7.213.797.982	1.730.572.112	-	(210.904.000)	-	-	8.733.466.094	-	8.733.466.094
Mesin dan peralatan	18.015.039.082	10.387.576.597	-	(4.563.457.155)	-	-	23.839.158.524	-	23.839.158.524
Sub jumlah	432.622.337.396	22.884.317.387	(244.286.634)	-	-	(511.722.111)	454.750.646.038	-	454.750.646.038
Akumulasi penyusutan:									
Pemilikan langsung									
Bangunan	16.472.219.642	1.969.253.954	-	-	-	(63.277.685)	18.378.195.911	-	18.378.195.911
Mesin dan peralatan	150.455.645.298	9.207.802.190	(244.286.634)	-	-	(262.629.349)	159.156.531.505	-	159.156.531.505
Kendaraan	15.022.784.476	2.786.384.612	-	-	-	(29.528.824)	17.779.640.264	-	17.779.640.264
Inventaris kantor	9.196.374.867	399.661.216	-	-	-	(24.040.441)	9.571.995.642	-	9.571.995.642
Matrys	9.477.589.076	318.912.916	-	-	-	-	9.796.501.992	-	9.796.501.992
Sub jumlah	200.624.613.359	14.682.014.888	(244.286.634)	-	-	(379.476.298)	214.682.865.315	-	214.682.865.315
Nilai buku	231.997.724.037						240.067.780.723		240.067.780.723

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2015 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.014/UMUM/KJPP-AF/CS/II/16 tanggal 16 Februari 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015.
- Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & Rekan dengan laporan No.PP.SAH-01.SBY.III.16.008 tanggal 24 Maret 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015.
- Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & Rekan dengan laporan No.PP.SAH-01.SBY.III.16.011 tanggal 24 Maret 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 maret 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

	<i>Tingkat 1</i>	<i>Tingkat 2</i>	<i>Tingkat 3</i>
Tanah	-	v	-

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<i>31 Maret 2017</i>	<i>31 Desember 2016 (Auditan)</i>
Nilai buku pelepasan	-	-
Harga jual	-	72.553.863
Selisih penjabaran		(573.296)
Laba atas pelepasan aset tetap	-	71.980.567

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Pemilikan langsung		
Beban Pproduksi	4.702.260.131	14.282.351.974
Beban usaha	63.103.998	399.662.914
Jumlah	4.765.364.129	14.682.014.888

Entitas melakukan investasi besar dalam penambahan aset mesin dan peralatan produksi, dimana dalam tahun 2016 mencapai Rp 4.382.309.061. dan mesin dalam penyelesaian sebesar Rp 10.387.576.597 Sampai 31 Desember 2016 pada 31 Maret 2017 mesin-mesin dalam perakitan dan penambahan bangunan produksi telah selesai,

Pada tahun 2014 Entitas membeli tanah di Sidoarjo seluas 35.861 m2. Atas transaksi ini belum ada Akta Jual Beli nya. Rencananya tanah tersebut akan digunakan sebagai kawasan industri untuk perluasan Entitas.

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 23.101.740 atau ekuivalen Rp 371.821.946.265 dan Rp 375.031.874.231. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	<i>Rupiah</i>
Tanah	132.905.541.000
Bangunan.	49.124.398.361
Mesin dan peralatan	86.045.466.001
Kendaraan	10.613.853.770
Inventaris kantor	260.661.222
matrys	71.250.000
Jumlah	279.021.170.354

Aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari Standard Chartered Bank. Nilai penjaminan atas tanah dan bangunan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar USD 6.000.000 atau ekuivalen Rp 79.926.000.000 dan Rp 74.640.000.000 (Catatan 18 dan 19).

Aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 80.443.800.000. (Catatan 18 dan 19).

Per 31 Maret 2017, aset dalam penyelesaian bangunan, mesin dan peralatan sebesar Rp 32.572.624.618. telah selesai dan di reklasifikasi sebagai aset tetap pada akun-akun yang bersangkutan.

13. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk periode 31 Maret 2017

	<i>Saldo Awal</i>				<i>Saldo Akhir</i>
	<i>1 Januari 2017</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>31 Maret 2017</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5.736.454.343				5.736.454.343
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	-	5.736.454.343
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	860.468.153	71.705.679			932.173.832
Sub jumlah	860.468.153	71.705.679	-	-	932.173.832
Nilai buku	4.875.986.190				4.804.280.511

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

13. PROPERTI INVESTASI(Lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

	<i>Saldo Awal</i> 1 Januari 2016	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	31 Desember 2016 (Auditan)
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5.736.454.343	-	-		5.736.454.343
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	-	5.736.454.343
Akumulasi penyusutan	573.645.436	286.822.717	-		860.468.153
Sub jumlah	573.645.436	286.822.717	-	-	860.468.153
Nilai buku	5.162.808.907				4.875.986.190

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan dalam waktu 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Nilai wajar properti investasi diatas pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 5.564.360.711

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi

14. UTANG USAHA

Utang usaha pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Lokal	81.692.224.986	176.409.350.277
Import	87.563.087.296	86.615.929.070
Jumlah	169.255.312.282	263.025.279.347

Utang usaha diatas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Dollar Amerika Serikat	84.177.245.823	159.890.913.876
Rupiah	73.880.587.002	96.570.610.993
Ren Mingbi	8.120.735.952	5.931.997.899
Euro	1.505.129.098	500.946.563
Dollar Singapura	1.432.999.233	112.981.817
Dollar Australia	117.320.612	13.029.797
Dollar Hongkong	16.457.664	-
Poundsterling	4.836.898	4.798.402
Jumlah	169.255.312.282	263.025.279.347

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	110.583.138.550	165.272.672.842
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	17.240.650.231	22.313.670.062
31 - 60 hari	6.677.403.118	15.643.600.260
> 60 hari	34.754.120.383	59.795.336.183
Jumlah	169.255.312.282	263.025.279.347

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

15. UTANG USAHA PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Pihak berelasi :		
PT Maspion	1.444.719.426	1.239.834.438
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	1.444.393.995	2.078.419.012
Fung Lam Trading	-	1.172.762.646
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500juta)	137.675.847	615.662.153
Jumlah	3.026.789.268	5.106.678.249

Utang usaha pada pihak berelasi diatas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 201 (auditan)
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat	1.385.693.047	1.219.936.765
Rupiah	1.243.246.417	3.100.310.939
Ren Mingbi	370.366.602	213.701.705
Dollar Hongkong	16.893.106	33.703.472
Dollar Singapura	10.590.096	34.425.067
Dollar Australia	-	184.915.534
Dollar Taiwan	-	319.684.767
Jumlah	3.026.789.268	5.106.678.249

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

15. UTANG USAHA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	1.645.912.465	3.369.234.729
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	265.342.853	240.721.414
31 - 60 hari	187.761.104	149.870.432
> 60 hari	927.772.846	1.346.851.674
Jumlah	3.026.789.268	5.106.678.249

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Jaminan dies	21.046.400.344	18.559.928.794
Proyek	15.321.589.564	30.520.446.511
Retensi	15.107.882.159	18.305.424.553
Beban pegawai	9.707.249.052	712.335.733
Fee proyek	6.325.974.521	9.215.561.504
Beban import	5.326.987.456	4.276.263.810
Listrik, air dan telepon	4.599.543.578	2.797.417.458
Pemasaran	4.287.761.532	3.890.325.093
Bahan bakar gas	954.000.000	1.345.944.045
Bunga bank	658.350.788	667.085.291
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi	358.250.577	91.499.157
Klaim	-	1.682.613.181
Lain-lain	6.678.094.709	5.497.232.377
Jumlah	90.372.084.280	97.562.077.507

17. UANG MUKA PELANGGAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Uang muka proyek	106.237.711.772	160.853.128.874
Uang muka penjualan	20.320.775.819	25.215.945.897
Jumlah	126.558.487.591	186.069.074.771

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Uang muka penjualan Entitas pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan uang muka atas penerimaan tender pekerjaan proyek pengadaan kaca.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Fasilitas <i>Overdraft</i>		
PT bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.167.779.280	99.757.527.838
PT bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.977.040.544	10.880.832.751
	112.144.819.824	110.638.360.589
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
Standard Chartered Bank	128.204.429.826	58.621.581.055
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	59.772.999.839	28.156.947.307
PT Bank ICBC Indonesia	29.481.795.025	15.767.510.884
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25.344.701.984	14.757.498.638
PT bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.730.998.226	-
sub jumlah	265.534.924.900	117.303.537.884
Kredit Modal Kerja		
PT Bank ICBC Indonesia	61.000.000.000	61.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia	66.605.000.000	67.180.000.000
sub jumlah	127.605.000.000	128.180.000.000
Jumlah	393.139.924.900	356.121.898.473

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SBY/AUA/4325, tertanggal 28 April 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa:

- Fasilitas Import Letter of Credit dengan plafond USD 21.880.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2017 dan 2016 sebesar 4,00% dan 4,00% per tahun untuk L/C dalam USD serta range 11,00% - 12,00% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2017 sebesar USD 4.304.201,55 atau ekuivalen Rp 57.336.268.848, RMB 6.588.446,13 atau ekuivalen Rp 12.722.289.474 dan Rp 58.145.871.504 pada 31 Desember 2016 sebesar USD 2,161,073 atau ekuivalen Rp 29.036.183.143 dan RMB 2,946,964 atau ekuivalen Rp 5,707,855,763

- Fasilitas *Import Loan* dengan plafond USD 12,000,000
- Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan plafond USD 12,000,000
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 2,000,000.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan plafond USD 12,000,000.
- Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant* dengan plafond USD 3,000,000.

Atas fasilitas diatas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 22,000,000.

b. Entitas juga memperoleh fasilitas pertukaran mata uang asing untuk tujuan hedging.

c. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan

- Fiducia atas persediaan dengan nilai jaminan sampai dengan USD 20.000.000 untuk menjamin Fasilitas Trade.
- Agunan atas deposito, 10% dari nilai utang Fasilitas Trade. Dengan mata uang yang sama.
- Jaminan Entitas dari PT Maspion (Penjamin) untuk menjamin Fasilitas Trade dan Fasilitas Term Loan.

Entitas juga mendapat fasilitas pinjaman jangka panjang lain dari Standard Chartered Bank (Catatan 19).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 265/PP&PWK/CBD/VII/2016 tertanggal 14 Juli 2016, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut :

a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond sebesar USD 5.000.000

- Fasilitas Sight/Usance LC dengan plafond USD 5.000.000
- Fasilitas UPAS/Trust Receipt dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Open Account Financing/Trade Supplier Financing dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Discrepant LC/SKBDN Discounting dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Outgoing Collecting Financing dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Bank Garansi/Standby Letter of LC dengan plafond USD 1,000,000
- Fasilitas Shipping Guarantee dengan plafond USD 1,000,000.

Atas fasilitas tersebut, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5,000,000

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2017 sebesar Rp 12.133.893.478 dan USD 3.576.241 atau ekuivalen Rp 47.639.106.361 dan Saldo utang L/C pada 31 Desember 2016 USD 1,513,783 atau ekuivalen Rp 20,339,181,939 dan Rp 7,817,765,368,

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* 10% *cash margin* dari penerbitan nilai LC/SKBDN dan memastikan bahwa utang entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Memiliki peringkat yang sama (pari pasu) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 021/BMI/SBY-SKN/V/2016 tanggal 26 Mei 2016, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut :

- a. Fasilitas Sub Limit Al Wakalah Revolving yang dipergunakan untuk penerbitan LC dan atau Trust Receipt dan atau Bank Garansi dengan plafond sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2017.

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2017 Rp 25.344.701.983 pada 31 Desember 2016 USD 357.222 atau ekuivalen Rp 4.799.629.686 dan Rp 9,957,868,952.

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash collateral* sebesar 10% *cash collateral* dari penerbitan nilai LC sebesar USD 10.000.000 yang akan diikat dengan gadai dengan pinjaman sebesar USD 1.000.000. dan piutang usaha dengan nilai objek sebesar USD 10,000,000 yang akan diikat dengan fiducia dengan nilai penjamin sebesar USD 10,000,000

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 175/CCB-SBY/ICBC/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016 yang kemudian diikat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 97 tanggal 28 Oktober 2015, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut :

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 15.174.240.

- Fasilitas SKBDN *Sight/Usance* LC dengan plafond USD 15.174.240.
- Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan plafond USD 15.174.240.
- Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan plafond USD 15174.240.

Fasilitas UPAS 2016 dikenakan tingkat bunga Libor+3% per tahun untuk L/C dalam USD dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 2016 dikenakan tingkat bunga Libor+5% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C dan Trust Receipt per 31 Maret 2017 sebesar USD 1.495.945,50 atau ekuivalen Rp 19.927.490.006 dan RMB 4.947.853,45 atau ekuivalen Rp 9.554.305.020 dan pada 31 Desember 2016 sebesar RMB 8.140.759 atau ekuivalen 15.767.510.883,

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 5.000.000
Fasilitas pinjaman tetap 2016 dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.
Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 61.000.000.000.
- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan plafond USD 5.000.000.
- Fasilitas *Bank Garansi* dengan plafond USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 15.174.240.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 28 Oktober 2015 sampai 28 Oktober 2017.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m2 atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.
- Fiducia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.
- Fiducia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar 100% dari nominal limit fasilitas impor LC / SKBDN.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0011/FL/MB/III/2016 tanggal 23 Maret 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk berupa pinjaman tetap dengan plafond sebesar USD 6.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Atas fasilitas pinjaman ini, Entitas dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 23 Maret 2017. dan sampai 31 maret 2017 dalam proses perpanjangan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan 1 lembar bilyet deposito No. SA000788, SA000790, SA000791 tanggal 23 Maret 2017 sebesar USD 5.000.000 atas nama PT UACJ Indal Aluminium.

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 66.605.000.000 dan Rp 67.180.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan No. SBM/1/462/R tanggal 19 Oktober 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut :

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk rekening koran terbatas - revolving dengan plafon Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,50%. Jatuh tempo pinjaman pada 28 Januari 2017. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan kredit masih dalam proses.

Per 31 Desember 2016, saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk sebesar Rp 10.880.832.751.

Fasilitas bank garansi dengan nilai plafon USD 3.850.000 yang digunakan sebagai jaminan tender, pelaksanaan, pemeliharaan, uang muka, pengadaan barang atas nama Entitas dan dapat pula digunakan oleh Entitas Anak, PT Indalex.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. B./075/KW-IX/ADK/04/2016 tanggal 20 April 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut :

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk rekening koran dengan plafond Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 101.167.779.280 dan Rp 99.757.527.838.

Berdasarkan perjanjian kredit No. B./075/KW-IX/ADK/04/2016 tanggal 20 April 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas *forex line* dengan plafond USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan plafond USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan plafond USD 500.000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Fasilitas kredit modal kerja import dengan plafond sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas penangguhan jaminan import dengan plafond sebesar Rp 31.500.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan plafond Rp 65.000.000.000.
- Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).
- Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 20 April 2016 sampai 20 April 2017.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Fidusia atas tagihan sewa lahan SHGB No. 108 atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp 18.901.998.000.
- Tanah atau Bangunan SHGB No. 108 luas tanah 155.856m² atas nama PT Maspion Industrial Estate yang berlokasi di Desa Manyar Sidomukti, Manyar Gresik, Jawa Timur dengan nilai Rp 226.126.000.000.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	17.435.000.000	19.940.000.000
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(17.451.996)	(22.502.471)
Sub jumlah	17.417.548.004	19.917.497.529
PT Bank Chinatrust Indonesia		
Nilai tercatat	54.166.666.666	66.666.666.667
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(220.655.748)	(326.558.275)
Sub jumlah	53.946.010.918	66.340.108.392
Jumlah	71.363.558.922	86.257.605.921
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.006.020.294	10.003.498.094
PT Bank Chinatrust Indonesia	49.781.867.139	49.698.419.820
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.787.887.433	59.701.917.914
Utang bank jangkapanjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.411.527.710	9.913.999.435
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.164.143.779	16.641.688.572
Jumlah utang bank jangkapanjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.575.671.489	26.555.688.007

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBM/1/462/R tertanggal 6 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Term Loan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2018.

Bunga atas fasilitas diatas pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 11,5% per tahun.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB no 262, 263, 266, 276, 278 dan IMB no 503/229/A/BPPT tanggal 26 Juni 2012 atas nama PT Indalex (Entitas Anak) dengan total jaminan sebesar Rp 80.443.800.000.
- Fiducia piutang usaha Entitas senilai Rp 60.000.000.000.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. 123 tertanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Term Loan dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2018.

Bunga atas fasilitas diatas pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar 11,375% per tahun.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dengan sertifikat SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan hak tanggungan senilai Rp 150.000.000.000.

- Fiducia atas mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai jaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

20. PIUTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Piutang :		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	2.426.363.707
Funglam Trading, Co. Ltd	-	1.429.958.274
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	200.807.355
PT Cashew Grebe Indonesia	-	2.042.675
Jumlah piutang	-	4.059.172.011
Utang :		
PT Maspion	34.917.000.000	21.151.000.000
Jumlah	34.917.000.000	21.151.000.000

Piutang kepada pihak yang berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada periode 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 piutang ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%- 10,25% per tahun untuk saldo Rupiah dimana dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya

21 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pajak pertambahan nilai	49.865.724.929	45.822.045.452
PPH 21	-	106.105.854
Jumlah	49.865.724.929	45.928.151.306

b. Piutang pajak

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Bagian lancar</u>		
Angsuran SKPKB	4.077.651.314	4.077.651.314
Lebih bayar pajak penghasilan badan	29.922.830.048	34.115.285.923
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	13.120.638.272	10.602.777.471
Jumlah	47.121.119.634	48.795.714.708

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

c. Utang pajak

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	-	3.748.764
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.567.775.603	1.136.278.004
Pasal 23	1.057.771.563	1.248.785.851
Pasal 25/29	249.122.733	86.051.534
Lain-lain	-	4.376.649
Jumlah	2.874.669.899	2.479.240.802

d. Pajak penghasilan badan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan :

Entitas	(1.199.909.091)	(4.172.832.000)
Entitas Anak	(3.222.068.754)	(20.997.623.887)
Sub jumlah	(4.421.977.845)	(25.170.455.887)

Manfaat (beban) pajak tangguhan Entitas

Entitas	(143.903.414)	2.596.227.724
Entitas Anak	-	29.730.416
Sub jumlah	(143.903.414)	2.625.958.140
Jumlah	(4.565.881.259)	(22.544.497.747)

Pajak Kini

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	15.486.656.249	58.097.472.991
Ditambah (dikurangi) :		
Laba Entitas Anak	(10.637.368.253)	(40.420.338.948)
Eliminasi	7.415.299.498	19.197.705.879
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	12.264.587.494	36.874.839.922
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(575.613.656)	(2.182.706.131)
Imbalan kerja karyawan	-	4.514.080.973
Jumlah	(575.613.656)	2.331.374.842
Perbedaan tetap :		
Kenikmatan karyawan	366.110.253	203.184.801
Representasi dan sumbangan	153.700.585	4.896.142.326
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(6.151.185)	(189.447.268)
Penyusutan 50%	12.302.371	851.718.750
Beban pajak	-	1.718.397.572
Bagian laba Entitas asosiasi	(7.415.299.498)	(19.197.825.879)
Jumlah	(6.889.337.474)	(11.717.829.698)
Laba (rugi) fiskal dari aktivitas normal	4.799.636.364	27.488.385.066
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dimanfaatkan	-	(10.797.057.023)
Jumlah laba (rugi) fiskal tahun berjalan	4.799.636.364	16.691.328.043
Pajak penghasilan terhutang		
25% x 4.799.636.364	1.199.909.091	4.172.832.000
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan pasal 22	2.954.978.000	12.151.499.500
Pajak Penghasilan pasal 23	876.550.876	2.510.350.987
Lebih bayar pajak penghasilan badan	2.631.619.785	10.489.018.487

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

21 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2016 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pada tahun 2016, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00128/406/14/054/16 tanggal 29 Juni 2016 atas pemeriksaan tahun pajak 2014. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 9.638.957.606 dengan laba fiskal sebesar Rp 1.637.916.265. Nilai lebih bayar tersebut telah diterima Entitas pada tanggal 15 Agustus 2016.

Pada tahun 2015, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00093/406/13/054/15 tanggal 29 Juni 2015 atas pemeriksaan tahun pajak 2013. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.486.040.793 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.853.527.642. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak dari Surat Tagihan Pajak atas Pajak penghasilan pasal 23 No. 00038/103/14/054/15 tanggal 2 Maret 2015 untuk masa pajak Oktober 2014 yang ditagih sanksi denda sebesar Rp 100.000. Sisanya sebesar Rp 6.485.940.793 telah diterima Entitas pada tanggal 30 Juli 2015.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 161/ACC/IAI/IX/2015 tanggal 25 September 2015 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Pada tahun 2014, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00091/406/12/054/14 tanggal 20 Juni 2014 atas pemeriksaan tahun pajak 2012. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2.290.152.689 dengan laba fiskal sebesar Rp 10.819.269.296.

Nilai lebih bayar dari SKPLB No. 00091/406/12/054/14 diatas dikompensasikan dengan utang pajak dari Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00150/107/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 untuk masa pajak Januari - Desember 2011 yang ditagih sanksi denda sebesar Rp 1.274.139.091. Sisanya sebesar Rp 1.016.013.598 telah diterima Entitas pada tanggal 31 Agustus 2014.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 117/ACC/IAI/IX/2014 tanggal 18 September 2014 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-3029/WPJ.07/2015 tertanggal 15 September 2015. Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 301/ACC/IAI/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

Pada tahun 2013, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. 00031/206/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.888.727.984. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/ACC/IAI/IX/2013 tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak pada tanggal 17 September 2014. Entitas mengajukan Surat Banding No. 290/ACC/IAI/XI/2014 tanggal 6 November 2014. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan masa pajak Januari - Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 6.907.112.662. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak. Entitas mengajukan Surat Banding tanggal 6 November 2014. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

Pada tahun 2012, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00100/406/10/054/12 tanggal 22 Juni 2012 atas pemeriksaan tahun pajak 2010. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.774.470.390 dengan rugi fiskal sebesar Rp 11.707.821.456. Dengan memperhitungkan kompensasi beberapa jenis utang pajak sebesar Rp 486.478.375, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 27 Agustus 2012 sebesar Rp 4.287.992.015.

Beberapa jenis utang pajak yang diterima Entitas pada tahun 2012 terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 26, Pajak Penghasilan Pasal 21 Final, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan total tagihan sebesar Rp 486.478.375. Jumlah kurang bayar ini dikompensasi seluruhnya dengan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan di atas.

Pada tahun 2009, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. SKP00013/206/07/054/09 tanggal 14 Juli 2009 atas pemeriksaan tahun pajak 2007. Berdasarkan SKPKB tersebut terdapat PPH Terutang Rp 10.262.577.200 dan Kurang Bayar atas pajak penghasilan tahun 2007 menjadi sebesar Rp 6.274.530.095 dari Lebih Bayar sebesar Rp 5.660.920.792.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 027/IAI/ACC/III/2009 tanggal 14 September 2009 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus, yang kemudian ditolak. Untuk masalah perpajakan tersebut, pada tanggal 30 April 2010, Entitas mengajukan Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak dan ditolak. Entitas mengajukan Surat Peninjauan Kembali dan sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas peninjauan kembali tersebut.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

21 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2016	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2016	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Maret 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan – Entitas :					
Imbalan paska kerja	10.003.024.202	1.905.184.244	11.908.208.446	-	11.908.208.446
Penyisihan piutang ragu-ragu	104.034.525	(104.034.525)	-	-	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	498.732.003	(498.732.003)	-	-	-
Rugi fiskal	3.770.077.825	(3.770.077.825)	-	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan	14.375.868.555	(2.467.660.109)	11.908.208.446	-	11.908.208.446
Liabilitas pajak tangguhan – Entitas :					
Aset tetap	(6.487.028.147)	5.840.551.835	(646.476.312)	(143.903.414)	(790.379.726)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(6.487.028.147)	5.840.551.835	(646.476.312)	(143.903.414)	(790.379.726)
Jumlah aset pajak tangguhan entitas neto	7.888.840.408	3.372.891.726	11.261.732.134	(143.903.414)	11.117.828.720
Aset pajak tangguhan Entitas Anak :	945.065.049	12.865.320	957.930.369	(37.459.568)	920.470.801
Jumlah aset pajak tangguhan Konsolidasian – bersih	8.833.905.457	3.385.757.046	12.219.662.503	(181.362.982)	12.038.299.521

Relonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	15.486.656.249	71.929.709.795
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
25% x Rp 15.486.656.249	(3.871.664.062)	
25% x Rp 71.929.709.795	-	(17.982.427.449)
Jumlah	(3.871.664.062)	(17.982.427.449)

Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :

Kenikmatan karyawan	(91.527.563)	(240.085.157)
Representasi dan sumbangan	(38.425.146)	(218.216.191)
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	1.537.796	61.470.876
Penyesuaian atas rugi fiskal	-	3.354.638.588
Bagian laba entitas asosiasi	1.853.824.875	15.222.681.545
Koreksi DPP atas rugi fiskal	805.517.189	(3.311.029.751)
Beban Pajak	-	(75.947.821)
Penyusutan	(3.075.593)	(212.929.688)
Manfaat pajak Entitas	(1.343.812.505)	(3.401.845.048)
Beban pajak Entitas Anak	(3.222.068.754)	(25.095.543.666)
Jumlah beban pajak Entitas dan Entitas Anak	(4.565.881.259)	(28.497.388.714)

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 November 2008.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

22. MODAL SAHAM

Daftar pemegang saham 2015 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, pada 2014 dikeluarkan oleh PT Sirca Datapro Perdana. Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<i>Nama Pemegang Saham</i>	<i>Jumlah saham</i>	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Jumlah modal disetor</i>
			<i>Rp</i>
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	104.495.200	32,93%	26.123.800.000
Haiyanto	33.965.700	10,72%	8.491.425.000
PT Marindo Investama	24.840.000	7,84%	6.210.000.000
PT Maspion	24.149.800	7,62%	6.037.450.000
PT Mulindo Investama	19.872.000	6,27%	4.968.000.000
PT Prakindo Investama	19.872.000	6,27%	4.968.000.000
PT Guna Investindo	19.872.000	6,27%	4.968.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	69.733.300	22,08%	17.433.325.000
Jumlah	316.800.000	100,00%	79.200.000.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada periode 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (Audit) masing-masing adalah sebagai berikut :

	<i>Rp</i>
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38.940.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)
Saldo Akhir periode	3.740.000.000
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536
Saldo Tambahan modal disetor	25.273.586.536

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m², sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m² serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698m². Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas sebagaimana diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli sehingga Rp 10.441.860.000.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut :

	<i>Harga Perolehan</i>	<i>Akumulasi</i>	<i>Nilai Tercatat</i>
	<i>Rp</i>	<i>Penyusutan</i>	<i>Rp</i>
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pengalihan tanah dan bangunan			
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan.	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai tercatat			5.987.321.269
Harga pengalihan			19.558.140.000
Selisih nilai pengalihan			13.570.818.731
Pengalihan mesin-mesin dan peralatan			
1 Mesin	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan elektrik	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai tercatat			2.483.279.896
Jaminan Instalasi			4.187.701
Harga pengalihan			10.441.860.000
Selisih nilai pengalihan			7.962.767.805
Jumlah selisih nilai pengalihan			21.533.586.536

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	<i>31 Maret 2017</i>	<i>31 Desember</i>
	<i>Rp</i>	<i>2016 (Auditan)</i>
		<i>Rp</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	8.534.335.049	8.534.335.049
Surplus revaluasi	92.433.914.196	92.433.914.196
Jumlah	100.968.249.245	100.968.249.245

25. DIVIDEN

Berdasarkan Akta no 82 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 24 Juni 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2013 sebesar Rp 2.534.400.000 atau sebesar Rp 8 per saham.

Berdasarkan Akta no 176 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 30 Juni 2015, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2014 sebesar Rp 11.088.000.000 atau sebesar Rp 35 per saham.

26. PENJUALAN

	<i>31 Maret 2017</i>	<i>31 Maret 2016</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lokal - Barang jadi aluminium	39.850.711.737	54.875.668.391
- Jasa konstruksi	106.275.632.289	169.132.116.610
- Bahan baku	752.678.589	1.330.812.775
Ekspor - Barang jadi aluminium	87.751.650.909	80.267.354.522
Jumlah	234.630.673.524	305.605.952.298

1.09% dan 1.70% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode 31 Maret 2016 dan 2014 dilakukan kepada pihak-pihak berelasi (catatan 35)

Pada periode 31 Maret 2017 dan 2016, tidak ada penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	84.205.207.164	142.678.672.535
Upah langsung	31.459.672.503	33.528.764.667
Beban produksi tidak langsung	76.990.057.358	77.138.844.361
Jumlah beban produksi	192.654.937.025	253.346.281.563
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	59.379.118.896	59.982.759.993
Akhir periode	(70.413.953.779)	(55.644.258.815)
Beban pokok produksi	181.620.102.142	257.684.782.741
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	18.847.955.666	20.096.680.873
Akhir periode	(17.285.151.250)	(21.643.107.126)
Beban Pokok Penjualan barang jadi	183.182.906.558	256.138.356.488
Beban pokok penjualan barang dagangan	921.055.445	3.358.912.319
Beban pokok penjualan bahan lain	2.414.438.373	349.783.206
Beban pokok penjualan	186.518.400.377	259.847.052.013

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Industry Aluminium	105.458.468.233	111.394.311.300
Jasa Kontruksi	81.059.932.144	148.452.740.713
Jumlah	186.518.400.377	259.847.052.013

5.71% dan 6.16% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 35)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Toyota Tsusho	-	23.041.249.325
Dubai aluminium	-	-
Jumlah	-	23.041.249.325

28 BEBAN USAHA

Terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Penjualan		
Pengangkutan	1.109.664.515	2.751.681.751
Diskon tunai	863.870.304	1.025.863.886
Gaji dan tunjangan	573.611.324	792.567.612
Promosi, Contoh dan Iklan	623.254.897	987.568.924
Perjalanan dinas	359.599.598	346.040.557
Pemeliharaan dan perbaikan	186.325.648	207.321.658
Lain-lain	360.411.207	1.402.198.936
Sub jumlah dipindahkan	4.076.737.493	7.513.243.324

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

28 BEBAN USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Umum dan Administrasi		
Beban gaji dan tunjangan	16.043.448.376	14.860.590.350
Representasi dan sumbangan	153.700.585	153.228.841
Perjalanan dinas	910.099.606	883.564.925
Peralatan kantor	249.386.868	315.914.493
Pemeliharaan dan perbaikan	303.478.108	393.840.861
Management fee	300.000.000	300.000.000
Telepon, Pos dan paket	384.299.652	247.870.979
Sewa	654.138.259	429.529.635
Penyusutan aset tetap	134.809.677	168.008.444
Lain-lain	3.838.996.782	3.350.746.290
Sub jumlah	22.972.357.914	21.103.294.818
Jumlah	27.049.095.407	28.616.538.142

29. PENGHASILAN BUNGA

Terdiri dari :		
	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka (Catatan 6)	18.113.820	68.815.344
Jasa giro	22.867.596	713.851.252
Jumlah	40.981.417	782.666.596

30. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :		
	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	7.431.686.995	6.764.101.677
Hutang kepada pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi	863.025.512	2.266.910
Jumlah	8.294.712.507	6.766.368.587

31. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 761 orang pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Perhitungan tersebut dilakukan tiap akhrit tahun oleh PT Prima Bhaksana Lestari.

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo awal	52.050.545.166
Beban imbalan kerja	7.958.676.391
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.423.125.239)
Penghasilan komprehensif lain	3.300.932.270
Selisih penjabaran	(4.814)
Sub jumlah	61.887.023.774

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

31. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuarial, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%
Tingkat Kenaikan Gaji dan masa depan	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya - utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

	31 Maret 2017		31 Desember 2016 (auditan)	
	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Wajar</i>	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Wajar</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	24.099.706.016	24.099.706.016	23.781.870.231	23.781.870.231
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	3.482.212.505	3.482.212.505	2.729.882.930	2.729.882.930
Investasi jangka pendek	24.143.578.168	24.143.578.168	25.110.619.295	25.110.619.295
Piutang usaha	394.586.044.063	394.586.044.063	537.147.728.751	537.147.728.751
Aset keuangan lancar lainnya	1.918.426.111	1.918.426.111	8.918.196.814	8.918.196.814
Uang muka pembelian	37.846.257.959	37.846.257.959	18.356.872.902	18.356.872.902
Beban dibayar dimuka	147.634.755	147.634.755	452.580.451	452.580.451
Investasi saham	99.577.444.484	99.577.444.484	96.625.074.812	96.625.074.812
Jumlah aset keuangan	585.801.304.060	585.801.304.060	713.122.826.185	713.122.826.185
liabilitas keuangan				
Utang usaha	172.282.101.550	172.282.101.550	268.131.957.596	268.131.957.596
Beban yang masih harus dibayar	90.372.084.280	90.372.084.280	97.562.077.507	97.562.077.507
Uang muka pelanggan	126.558.487.591	126.558.487.591	186.069.074.771	186.069.074.771
Pinjaman jangka pendek	393.139.924.900	393.139.924.900	356.121.898.473	356.121.898.473
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2.157.698.783	2.157.698.783	1.355.931.938	1.355.931.938
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi				
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh Tempo dalam waktu satu tahun	59.787.887.434	59.787.887.434	59.701.917.914	59.701.917.914
Utang jangka penjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.575.671.489	11.575.671.489	26.555.688.007	26.555.688.007
Jumlah liabilitas keuangan	890.790.856.027	890.790.856.028	1.016.649.546.206	1.016.649.546.206

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

33 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	31 Maret 2017		31 Desember 2016 (auditan)		
		<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>
ASET					
Kas dan setara kas	USD	1.184.134	15.773.844.070	114.541	1.538.969.921
	AUD	46.952	478.252.575	54.884	536.409.957
	EUR	52.011	739.904.394	16.315	232.225.062
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	261.408	3.482.212.505	180.171	2.420.782.930
Investasi jangka pendek	USD	1.812.445	24.143.578.168	1.804.930	24.251.039.480
Piutang usaha	USD	4.958.998	66.058.808.894	12.952.756	174.033.227.924
	AUD	725.257	7.387.466.008	655.350	6.405.043.198
	SGD	90.700	864.553.359	162.849	1.514.320.846
	EURO	119.674	1.702.483.206	95.412	1.358.047.895
Uang muka pembelian	USD	2.459.338	32.760.836.632	947.655	12.732.697.876
	RMB	415.629	802.578.954	375.897	728.058.914
	SGD	7.969	75.963.256	11.164	103.809.798
	EURO	-	-	70.077	997.439.873
	HKD	-	-	60.471	104.763.748
	AUD	-	-	5.318	51.978.105
	GBP	-	-	3.120	51.509.937
Jumlah Aset			154.270.482.021		227.060.325.465
Liabilitas					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	6.319.139	84.177.245.823	11.900.187	159.890.913.876
	SGD	150.336	1.432.999.233	12.150	112.981.817
	EURO	105.801	1.505.129.098	35.195	500.946.563
	GBP	291	4.836.898	291	4.798.402
	AUD	11.518	117.320.612	1.333	13.029.797
	RMB	4.205.456	8.120.735.952	3.062.688	5.931.997.899
	HKD	9.602	16.457.664	-	-
Utang Usaha pihak berelasi	USD	104.023	1.385.693.047	90.796	1.219.936.765
	NTD	-	-	765.657	319.684.767
	RMB	191.800	370.366.602	110.334	213.701.705
	SGD	1.111	10.590.096	3.702	34.425.067
	HKD	9.856	16.893.106	19.454	33.703.471
	AUD	-	-	18.920	184.915.534
Pinjaman jangka pendek	USD	11.082.792	147.633.869.035	9.032.078	121.354.994.768
	RMB	11.537.614	22.279.132.634	403.053	5.707.855.763
uang muka pelanggan	USD	-	-	1.493.800	20.070.696.800
Jumlah			267.071.269.800		315.594.582.994
Jumlah liabilitas – bersih			(112.800.787.779)		(88.534.257.530)

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

34 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	316.800.000	316.800.000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	10.920.774.990	9.811.626.746
Laba (rugi) per saham dasar	34,47	30,97
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	10.920.774.990	9.811.626.746
Laba (rugi) per saham dasar	34,47	30,97

Laba per saham dilusian

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

35 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Alim Brothers, Pte. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi
PT Weilburger Coatings Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 49% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
PT Furukawa Indal Aluminum	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
ERP Multisolusi Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 99.99% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Kas dan setara kas</u>		
PT Bank Maspion Indonesia	2.991.673.894	4.499.727.965
<u>Piutang usaha</u>		
PT Maspion	1.336.156.046	2.758.657.570
PT UACJ-Indal Aluminum	126.832.081	120.890.558
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	20.138.250	52.778.550
Jumlah dipindahkan	4.474.800.271	7.432.054.643

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

35 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Jumlah dipindahkan	4.474.800.271	7.432.054.643
PT Ishizuka Maspion Indonesia	11.267.303	12.566.796
PT Indal Steel Pipe	100.000	-
PT Cashew Grebe Indonesia	-	417.693.418
PT Maxim Maspion	-	42.042.000
PT Maspion Industrial Estate	-	18.446.450
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	2.426.363.707
Fung lam Trading, Co. Ltd	-	1.429.958.274
PT Cashew Grebe Indonesia	-	2.042.675
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	200.807.355
<u>Investasi saham</u>		
PT UACJ-Indal Aluminum	96.405.320.091	93.437.864.862
PT Cashew Grebe Indonesia	3.172.124.393	3.187.209.950
Jumlah Aset	104.063.612.057	108.607.050.130
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	8%	8%
<u>Utang usaha</u>		
PT Maspion	1.444.719.426	1.239.834.438
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.444.393.995	2.078.419.012
PT Trisulapack Indonesia	61.595.840	86.812.881
PT Aneka Kabel Ciptaguna	6.200.000	8.568.000
PT Maspion Industrial Estate	69.880.007	33.357.692
Fung lam Trading, Co. Ltd	-	1.172.762.646
Taiwan Concorde	-	319.684.767
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	34.425.067
PT Maspion Kencana	-	94.148.524
Maspion Group lain	-	38.665.222
<u>Utang lain</u>		
PT Maspion	34.917.000.000	21.151.000.000
Jumlah Liabilitas	37.943.789.269	26.257.678.249
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	4%	2%

c. Angkasa Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

35 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

- a. 1.02.% dan 1.15% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2016 dan 2014, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 0,12% dan 1,23% dari jumlah aset masing-masing pada periode 31 Maret 2017 dan 2016

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	2.053.647.655	3.386.523.443
PT UACJ- Indal Aluminum.	129.058.081	160.250.523
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	43.871.650	42.265.000
PT Ishizuka Maspion Indonesia	9.515.730	-
PT Maxim Maspion	-	19.976.400
PT Maspion Elektronik	-	17.175.400
PT Lain-lain	8.890.000	24.751.730
Jumlah	2.244.983.116	3.650.942.496

- b. 5.49% dan 6.16% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2016 dan 2015, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi 0.70% dan 0,71% dari jumlah liabilitas masing-masing pada periode 31 Maret 2017 dan 2016

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	2.078.758.906	2.012.984.404
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.731.224.260	4.258.183.500
PT Trisula Pack Indah	143.062.336	139.606.513
Alim Brothers	154.856.911	254.000.628
Funglan Trading Co. Ltd.	-	11.347.034
Jumlah	4.107.902.413	6.676.122.079

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar nihil
- d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 863.025.512 dan Rp 2.266.910 pada periode 31 Maret 2017 dan 2016, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (catatan 30).
- f. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 20

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Kontruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

							31 Maret 2017
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>	
Pendapatan							
Penjualan ekstern	128.355.041.235	106.275.632.289	-	-	-	234.630.673.524	
Penjualan antar segmen	34.158.757.518	-	-	-	(34.158.757.518)	-	
Jumlah	162.513.798.753	106.275.632.289	-	-	(34.158.757.518)	234.630.673.524	
Laba (Rugi) usaha	5.708.055.668	14.725.097.787	-	-	-	20.433.153.455	
Penghasilan bunga						40.981.417	
Beban bunga						(8.294.712.507)	
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						3.018.968.256	
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						288.265.629	
Jumlah beban lain-lain						(4.946.497.205)	
Laba (rugi) sebelum pajak						15.486.656.249	
Beban pajak						(4.565.881.259)	
Laba bersih						10.920.774.990	
INFORMASI LAINYA							
ASET							
Aset Segmen	1.084.047.486.578	545.611.172.857	-	116.881.035.734	(395.832.716.771)	1.350.706.978.398	
Investasi saham	-	-	-	(126.217.051.035)	-	(126.217.051.035)	
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.084.047.486.578	545.611.172.857	-	(9.336.015.300)	(395.832.716.771)	1.224.489.927.364	
liabilitas							
Segmen yang dikonsolidasi	823.644.443.963	474.963.084.676	1.876.669.998	1.898.613.724	(346.830.262.660)	955.552.549.701	
Pengeluaran modal	-	959.989.782	-	-	-	959.989.782	
Penyusutan	4.610.123.115	155.241.014	-	-	-	4.765.364.129	

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (Lanjutan)

	31 Maret 2016					
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan ekstern	136.473.835.688	169.132.116.610	-	-	-	305.605.952.298
Penjualan antar segmen	56.638.668.413	-	-	-	(56.638.668.413)	-
Jumlah	193.112.504.101	169.132.116.610	-	-	(56.638.668.413)	305.605.952.298
Laba (Rugi) usaha	8.166.435.159	8.811.904.103	-	-	-	16.978.339.262
Penghasilan bunga						778.666.596
Beban bunga						(6.766.368.587)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						3.464.750.197
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						399.628.677
Jumlah beban lain-lain						(2.123.323.117)
Laba (rugi) sebelum pajak						14.855.016.145
Beban pajak						(5.043.389.389)
Laba bersih						9.811.626.756

INFORMASI LAINYA

ASET

Aset Segment	852.884.474.977	538.370.755.279	-	114.467.097.069	(213.611.134.161)	1.292.111.193.164
Investasi saham	-	-	-	(124.749.110.160)	-	(124.749.110.160)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	852.884.474.977	538.370.755.279	-	(10.282.013.091)	(213.611.134.161)†	1.167.362.083.004

liabilitas

Segment yang dikonsolidasi	613.950.392.238	478.512.107.594	4.174.717.192	1.898.613.724	(179.158.709.161)	919.377.121.587
----------------------------	-----------------	-----------------	---------------	---------------	-------------------	-----------------

Pengeluaran

modal	8.375.891.376	86.635.472	-	-	-	8.462.526.848
Penyusutan	2.590.505.211	155.241.014	-	-	-	2.745.746.225

SEGMENT GEOGRAFIS

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya.

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	Rp	Rp
Pasar geografis		
Lokal		
Jawa Timur	40.603.390.326,00	56.206.481.166,00
Jawa Barat	106.275.632.289	169.132.116.610
Ekspor		
(Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	87.751.650.909	80.267.354.522
Jumlah	234.630.673.524	305.605.952.298

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

ASET DAN TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	Nilai buku aset segmen		Penambahan aset tetap	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 Rp	2016 (Auditan) Rp
Jawa Timur	678.878.754.507	628.991.327.725	959.989.783	6.726.666.052
Jawa Barat	545.611.172.857	538.370.755.279	-	1.735.860.796
Jumlah	1.224.489.927.364	1.167.362.083.004	959.989.783	8.462.526.848

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Dalam kegiatan usahanya, Entitas menggunakan mata uang asing baik untuk pembayaran maupun penerimaan. Risiko yang timbul terutama disebabkan pembelian yang pembayarannya menggunakan sistem kredit serta pinjaman dari lembaga keuangan untuk investasi maupun modal kerja lainnya. Entitas mengusahakan agar ada kesesuaian antara pembayaran dan penerimaan (eskor) dalam mata uang asing. Sedangkan untuk sisanya Entitas tidak melakukan lindung nilai khusus karena Entitas menetapkan harga jual domestik juga berdasarkan harga internasional serta perubahannya mengikuti pergerakan nilai tukar, sehingga secara jangka panjang kebijakan ini juga merupakan lindung nilai alami.

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari :

		31 Maret 2017		31 Desember 2016 (auditan)		
		Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	
ASET						
Kas dan setara kas	USD	1.184.134	15.773.844.070	114.541	1.538.969.921	
	AUD	46.952	478.252.575	54.884	536.409.957	
	EUR	52.011	739.904.394	16.315	232.225.062	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	261.408	3.482.212.505	180.171	2.420.782.930	
Investasi jangka pendek	USD	1.812.445	24.143.578.168	1.804.930	24.251.039.480	
	USD	4.958.998	66.058.808.894	12.952.756	174.033.227.924	
Piutang usaha	AUD	725.257	7.387.466.008	655.350	6.405.043.198	
	SGD	95.531	864.553.359	162.849	1.514.320.846	
	EURO	119.674	1.702.483.206	95.412	1.358.047.895	
	Uang muka pembelian	USD	2.459.338	32.760.836.632	947.655	12.732.697.876
		RMB	415.629	802.578.954	375.897	728.058.914
		SGD	7.969	75.963.256	11.164	103.809.798
		EURO	-	-	70.077	997.439.873
	HKD	-	-	60.471	104.763.748	
	AUD	-	-	5.318	51.978.105	
	GBP	-	-	3.120	51.509.937	
Jumlah Aset			154.270.482.021		227.060.325.465	

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN Lanjutan)

1. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

liabilitas

Utang Usaha pihak ketiga	USD	6.319.139	84.177.245.823	11.900.187	159.890.913.876
	EURO	105.801	1.505.129.098	35.195	500.946.563
	SGD	150.336	1.432.999.233	12.150	112.981.817
	RMB	4.205.456	8.120.735.952	3.062.688	5.931.997.899
	GBP	291	4.836.898	291	4.798.402
	AUD	11.518	117.320.612	1.333	13.029.797
	HKD	9.602	16.457.664	-	-
Utang Usaha pihak berelasi	USD	104.023	1.385.693.047	90.796	1.219.936.765
	RMB	191.800	370.366.602	110.334	213.701.705
	SGD	1.111	10.590.096	3.702	34.425.067
	HKD	9.856	16.893.106	19.454	33.703.471
	AUD	-	-	18.920	184.915.534
	NTD	-	-	765.657	319.684.767
Pinjaman jangka pendek	USD	11.082.792	147.633.869.035	9.032.078	121.354.994.768
	EMB	11.537.614	22.279.132.634	-	-
	EURO	-	-	403.053	5.707.855.763
uang muka pelanggan	USD	-	-	1.493.800	20.070.696.800
Jumlah			267.071.269.800		315.594.582.994
Jumlah liabilitas – bersih			(112.800.787.779)		(88.534.257.530)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat sukubunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga

Untuk modal kerja, hutang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bungannya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada catatan 4, 5, 17, 18 dan 19.

liabilitas keuangan terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Pinjaman jangka panjang pendek	393.139.924.900	356.121.898.473
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.787.887.433	59.701.917.914
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.575.671.489	26.555.688.007

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko Kredit

Entitas telah menjalankan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas juga mempunyai kebijakan tertentu untuk mengelola baik hutang maupun piutang. Dari sisi hutang, Entitas telah mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas pasti dapat memenuhi semua liabilitas hutangnya. Sedangkan mengenai piutang Entitas juga mempunyai kebijakan pemberian hutang dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit hutang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
	Rp	Rp
Bank	24.099.706.016	23.781.870.231
Saldo yang dibatasi penggunaannya	3.482.212.505	2.729.882.930
Piutang usaha pihak ketiga	393.091.148.383	533.724.653.409
Piutang usaha pihak berelasi	1.494.895.680	3.423.075.342
Piutang lain pihak ketiga	1.722.830.343	4.859.024.804
Piutang lain pihak berelasi	195.595.768	4.059.172.010

4. Risiko Likuiditas

Merupakan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan, Entitas pasti mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

Liabilitas keuangan terdiri dari :

	31 Maret 2017			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	169.255.312.282	169.255.312.282	160.792.546.668	8.462.765.614
Utang usaha pihak berelasi	3.026.789.268	3.026.789.268	2.966.253.483	60.535.785
Beban yang masih harus dibayar	90.372.084.280	90.372.084.280	90.372.084.280	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2.157.698.783	2.157.698.783	2.157.698.783	-
Uang muka pelanggan	126.558.487.591	126.558.487.591	113.902.638.832	12.655.848.759
Pinjaman jangka pendek	393.139.924.900	393.139.924.900	393.139.924.900	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.787.887.434	59.787.887.434	59.787.887.434	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.575.671.489	11.575.671.489	-	11.575.671.489
Jumlah	890.790.856.028	890.790.856.028	858.036.034.380	32.754.821.647

	31 Desember 2016 (auditan)			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	263.025.279.347	263.025.279.347	254.714.456.560	8.310.822.786
Utang usaha pihak berelasi	5.106.678.249	5.106.678.249	4.559.425.648	547.252.601
Beban yang masih harus dibayar	97.562.077.507	97.562.077.507	97.562.077.507	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.355.931.938	1.355.931.938	1.355.931.938	-
Uang muka pelanggan	186.069.074.771	186.069.074.771	106.977.321.766	79.091.753.005
Pinjaman jangka pendek	356.121.898.473	356.121.898.473	356.121.898.473	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.701.917.914	59.701.917.914	59.701.917.914	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.555.688.007	26.555.688.007	-	26.555.688.007
Jumlah	1.016.649.546.205	1.016.649.546.205	902.144.029.805	114.505.516.399

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham

Entitas disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut masih dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah pinjaman yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang kepada pihak berelasi.

Rasio pengungkit pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016 (Auditan)
Pinjaman jangka pendek	393.139.924.900	356.121.898.473
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	59.787.887.434	59.701.917.914
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.575.671.489	26.555.688.007
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	499.420.483.824	442.379.504.394
Jumlah ekuitas	268.937.377.663	258.016.602.673
Rasio pengungkit	1,86	1,71

39. IKATAN

- Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak yang berelasi) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indarawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama. Entitas telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m2 terletak di Maspion unit I, Gedangan – Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 34).
- Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, SH, No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang berelasi) seluas 13.760 m2 dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan – Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas (catatan 34).

40. KEPENTINGAN NON-SEPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Maret 2017 dan Desember 2016 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 5.257.477 dan Rp 6.604.701, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan Desember 2016 karena jumlahnya tidak material.